

🏠 / [Kanal](#) / [Kopi TIMES](#) / Membangun Karakter Unggul Melalui Hari Pramuka

KOPI TIMES

Membangun Karakter Unggul Melalui Hari Pramuka

Selasa, 15 Agustus 2023 - 17:30 | 👁 45.69k

Share

Tweet

Share

Share

👉 Berlangganan GRATIS Kopi TIMES



M FAUZINUDDIN FAIZ

Dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Muhammad Fauzinuddin Faiz, Dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember & Pendidikan Terakhir Pramuka Kursus Mahir Dasar/KMD.

TIMESINDONESIA, JAKARTA – Setiap tahun, pada tanggal 14 Agustus, masyarakat Indonesia merayakan Hari Pramuka dengan penuh semangat dan kebanggaan. Hari Pramuka tidak hanya sekadar sebuah perayaan, tetapi juga sebuah momentum penting dalam membangun karakter dan kepribadian yang unggul bagi generasi muda. Pramuka bukan hanya tentang seragam coklat dan kupu-kupu hijau yang melekat di lengan kanan. Lebih dari itu, Pramuka adalah sebuah gerakan pendidikan nonformal yang telah berkontribusi besar dalam membentuk kepribadian dan karakter generasi muda Indonesia. Di balik kegiatan-kegiatan seperti perkemahan, pelatihan, dan kegiatan sosial, terdapat nilai-nilai luhur yang dapat membentuk pribadi yang tangguh, disiplin, dan bertanggung jawab.

BACA JUGA

▶ [Follow Instagram TIMES Indonesia](#) 📢

TERPOPULER



Teknologi AI Diprediksi Bertumbuh 27 Persen

23/08/2023 - 00:24

FOKUS BERITA

#1 Latgab TNI 2023

#2 Babinsa Duta Informasi Positif

#3 Rutam Nuwus Sam Sutiaji

#4 Pagari Pancasila

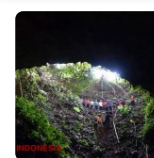
#5 Info Haji 2023

HEADLINE

Ziarah ke Makam Masyayik Tebuireng, Habib Umar bin Hafidz Terkesan dengan Perjuangan KH. Hasyim Asy'ari

Selengkapnya

TRENDING



Gua Jambu, Karunia Baru Alam Kabupaten Pacitan yang Menantang Adrenalin

MOM KIDS FAIR
20-24 Agustus 2023
DISKON 90% CASHBACK 500%
SWIPE FOR MORE PRODUCTS



Discover the Exotic Beauty of Pandawa Beach in Bali

👁 34.78k

Powered by **GliaStudio**

- ▶ Mencari Keteladanan
- ▶ Menjelajah Kebaikan Pemikiran Tasawuf
- ▶ Trilogi dan Panca Kesadaran Santri
- ▶ Kabel Semrawut, Pengendara Tersangkut, Proyek SJUT Harus Dikebut
- ▶ Formula Adil dalam Menyeleksi Penyelenggara Pemilu

Salah satu aspek penting dari Hari Pramuka adalah semangat kebersamaan dan solidaritas. Dalam Pramuka, anak-anak dan remaja diajarkan untuk bekerja sama dalam kelompok, mengatasi tantangan bersama, dan saling mendukung. Semangat ini tidak hanya membantu mereka dalam menghadapi situasi sulit saat ini, tetapi juga menjadi modal berharga dalam menghadapi persaingan dan tantangan di masa depan.

Advertisement

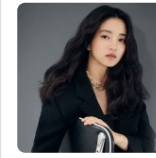
Pramuka juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter kepemimpinan. Melalui latihan kepemimpinan dan tanggung jawab dalam mengorganisir kegiatan, para pramuka belajar untuk menjadi pemimpin yang bisa diandalkan dan bijaksana. Mereka diajarkan untuk mengambil inisiatif, mengambil keputusan yang tepat, dan menginspirasi orang lain untuk berbuat baik.

Hari Pramuka adalah lebih dari sekadar perayaan atau tradisi. Ia adalah upaya nyata dalam membentuk generasi muda yang tangguh, bertanggung jawab, dan berdaya saing. Melalui kegiatan-kegiatan dan nilai-nilai yang diajarkan dalam Pramuka, kita mengarahkan anak-anak dan remaja menuju masa depan yang lebih baik, di mana mereka dapat menjadi pemimpin-pemimpin yang inspiratif, warga negara yang peduli, dan pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. Penting untuk mengakui bahwa dalam perkembangannya, Hari Pramuka juga mengalami transformasi sesuai dengan perkembangan zaman. Meskipun akar tradisional dan nilai-nilai inti tetap dijaga, Pramuka juga terbuka untuk inovasi dan adaptasi terhadap tantangan modern.



Menang Lawan Timor Leste, Ini Skenario Timnas Indonesia Bisa Lolos Semifinal

👁 29.39k



Kim Tae Ri, Lee Jun Ho dan Ahn Bo Hyun Tiga Besar Brand Reputation Rankings

👁 28.91k



Dalam menghadapi era digital dan globalisasi, Pramuka telah memperluas cakupannya. Selain kegiatan alam dan petualangan, Pramuka juga mulai mengeksplorasi bidang teknologi, kewirausahaan, dan kebudayaan. Ini adalah langkah penting untuk mengajarkan generasi muda untuk beradaptasi dengan perubahan zaman dan menjadi lebih komprehensif dalam pengetahuan dan keterampilannya. Sebagai sebuah gerakan pendidikan nonformal, Pramuka juga memiliki peran dalam melengkapi pendidikan formal di sekolah. Dengan fokus pada pengembangan karakter, Pramuka dapat menjadi mitra yang efektif dalam membentuk siswa yang memiliki etika, integritas, dan kualitas kepemimpinan. Kolaborasi antara Pramuka dan sekolah dapat memberikan dampak positif yang lebih luas terhadap pendidikan nasional.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh Pramuka juga tidak bisa diabaikan. Peningkatan penggunaan teknologi dan gaya hidup modern dapat memengaruhi partisipasi aktif dalam kegiatan Pramuka. Oleh karena itu, upaya yang berkelanjutan dalam mempromosikan dan mempertahankan semangat Pramuka perlu terus dilakukan oleh semua pihak, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pramuka dan Pesantren: Memupuk Kearifan Lokal dan Karakter Unggul

Dalam konteks keberagaman budaya dan agama di Indonesia, Pramuka dan pesantren memiliki potensi yang luar biasa untuk saling melengkapi dalam membentuk karakter unggul pada generasi muda. Pramuka, sebagai gerakan pendidikan nonformal, dan pesantren, sebagai lembaga pendidikan agama, memiliki nilai-nilai yang dapat saling memperkaya dan memupuk kearifan lokal.

Pesantren, dengan pendekatan pendidikan yang berbasis agama dan spiritualitas, memiliki peran dalam membentuk moral dan etika siswanya. Nilai-nilai kejujuran, rasa tanggung jawab, dan keteladanan dalam pesantren dapat berpadu harmonis dengan prinsip-prinsip Pramuka. Kebersamaan dalam kegiatan, disiplin dalam aturan, dan semangat untuk berkontribusi pada masyarakat adalah nilai-nilai yang juga ditanamkan dalam Pramuka.

Pramuka, sementara itu, membawa elemen petualangan, kepemimpinan, dan keterampilan praktis yang dapat melengkapi pendidikan formal di pesantren. Anak-anak dan remaja yang mendapatkan pengalaman dalam Pramuka dapat mengembangkan kemandirian, kreativitas, dan kemampuan dalam mengatasi tantangan. Ini adalah keterampilan yang dapat menjadi modal berharga dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan mengembangkan potensi diri.

Kolaborasi antara Pramuka dan pesantren dapat membawa dampak positif yang mendalam bagi pembentukan karakter generasi muda. Pesantren dapat mengakomodasi nilai-nilai agama dan spiritualitas yang menjadi landasan dalam kehidupan beragama, sementara Pramuka dapat memberikan pengalaman konkret dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sosial dan lingkungan sekitar.

Selain itu, kolaborasi Pramuka dan pesantren juga dapat memperkaya pemahaman tentang kearifan lokal dan budaya Indonesia. Kegiatan Pramuka yang melibatkan penjelajahan alam, pengenalan flora dan fauna, serta pengetahuan tentang lingkungan dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai lingkungan dalam ajaran pesantren. Hal ini dapat membantu mengembangkan kesadaran ekologis yang lebih mendalam pada generasi muda.

Dalam menghadapi tantangan global dan modernisasi, Pramuka dan pesantren memiliki potensi untuk mengajarkan nilai-nilai adaptasi, fleksibilitas, dan penerimaan terhadap perbedaan. Kolaborasi ini dapat menjadi cermin harmoni dalam keberagaman, serta membantu mengembangkan pemimpin-pemimpin masa depan yang memiliki kedalaman karakter dan pemahaman tentang nilai-nilai kemanusiaan.

Pramuka dan pesantren bukanlah dua entitas yang terpisah, tetapi dapat bersinergi dalam membentuk karakter unggul dan pemimpin-pemimpin yang inspiratif. Melalui integrasi nilai-nilai Pramuka dan pesantren, kita merangkul kesempatan untuk melahirkan generasi muda yang memiliki etika, moralitas, dan pemahaman yang mendalam tentang warisan budaya dan agama kita. Sehingga, mereka tidak hanya menjadi pemimpin masa depan yang hebat, tetapi juga warga negara yang berkontribusi secara positif pada masyarakat dan bangsa.

Ada sya'ir indah di lingkungan pesantren yang berkaitan dengan pramuka. "Ana al-fata al-kasyaf, Min Wajibil Is'af, As'a bikulli juhdi, li khidmatil 'ibad. Akhdumu Kulla Ahli, Bilan tidhori Muhlin. Fakhidmatul Authon, Min Wajibil Insan". Seorang Pandu Pramuka diharapkan memancarkan semangat perjuangan dan tekad membantu sesama tanpa mengharapkan imbalan atau penghargaan. Nilai-nilai perjuangan ini seharusnya tercermin dalam diri seluruh anak bangsa, terutama para pemuda yang membawa harapan ke depan bagi sebuah bangsa.

Pramuka dan Perguruan Tinggi: Mengembangkan Pemimpin Berintegritas dan Berwawasan Global

Ketika membahas tentang pendidikan karakter, tidak dapat diabaikan peran penting yang dimainkan oleh perguruan tinggi dan Pramuka. Keduanya memiliki peran unik dalam membentuk generasi muda yang memiliki integritas, kepemimpinan, dan wawasan global. Perguruan tinggi, sebagai lembaga pendidikan formal, menyediakan lingkungan yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mendalam tentang berbagai disiplin ilmu. Namun, pendidikan karakter juga menjadi bagian tak terpisahkan dari peran perguruan tinggi. Di sinilah Pramuka dapat berkontribusi dengan nilai-nilai yang telah ditanamkan sejak awal, seperti kerjasama tim, kepemimpinan, dan tanggung jawab.

Melalui kegiatan Pramuka yang melibatkan kolaborasi, pengambilan keputusan, dan penyelesaian masalah dalam konteks nyata, mahasiswa perguruan tinggi dapat mengasah keterampilan sosial dan kepemimpinan mereka. Mereka memiliki kesempatan untuk belajar tentang keragaman, menghormati perbedaan, dan bekerja sama dalam lingkungan multikultural. Ini adalah keterampilan yang sangat relevan dalam dunia global yang semakin terhubung.

Selain itu, Pramuka juga dapat membantu mahasiswa perguruan tinggi menjaga keseimbangan antara akademik dan non-akademik. Dalam rutinitas yang sibuk, kegiatan Pramuka dapat menjadi peluang untuk melibatkan diri dalam aktivitas fisik, menjelajahi alam, dan meresapi momen-momen berharga bersama teman-teman. Ini membantu dalam menjaga kesehatan mental dan mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang efektif.

Kolaborasi antara Pramuka dan perguruan tinggi juga dapat melibatkan upaya bersama dalam kegiatan sosial dan pelayanan masyarakat. Mahasiswa Pramuka dari perguruan tinggi dapat berpartisipasi dalam program-program sosial yang memberikan dampak positif pada masyarakat

sekitar. Ini bukan hanya memberikan manfaat konkret bagi masyarakat, tetapi juga membantu mahasiswa mengembangkan rasa empati dan kepedulian.

Dalam menghadapi kompleksitas tantangan global, perguruan tinggi dan Pramuka dapat bekerja sama dalam mengembangkan program-program pendidikan karakter yang holistik. Prinsip-prinsip Pramuka seperti "Siap Sedia" dan "Dwi Darma" (untuk melayani Tuhan dan masyarakat) dapat diterapkan dalam kurikulum perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki komitmen terhadap etika, kebaikan, dan tanggung jawab sosial.

Pramuka dan perguruan tinggi bukanlah entitas yang terpisah, melainkan mitra dalam membentuk pemimpin-pemimpin masa depan yang berintegritas, berwawasan global, dan berdaya saing. Dengan memadukan nilai-nilai Pramuka dengan pendidikan formal di perguruan tinggi, kita memberikan fondasi yang kuat bagi generasi muda untuk meraih prestasi akademik dan juga berkembang sebagai individu yang berperan dalam memajukan bangsa dan dunia.

**) Oleh : Muhammad Fauzinuddin Faiz, Dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember & Pendidikan Terakhir Pramuka Kursus Mahir Dasar/KMD.*

**) Tulisan Opini ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis, tidak menjadi bagian tanggung jawab redaksi timesindonesia.co.id*

****) Kopi TIMES atau rubrik opini di TIMES Indonesia terbuka untuk umum. Panjang naskah maksimal 4.000 karakter atau sekitar 600 kata. Sertakan riwayat hidup singkat beserta Foto diri dan nomor telepon yang bisa dihubungi.*

****) Naskah dikirim ke alamat e-mail: opini@timesindonesia.co.id*

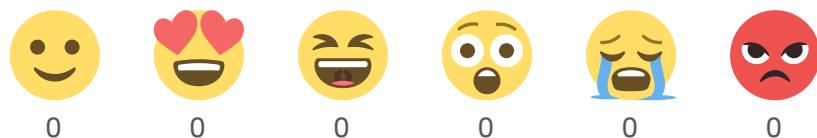
****) Redaksi berhak tidak menayangkan opini yang dikirim apabila tidak sesuai dengan kaidah dan filosofi TIMES Indonesia.*

****) Ikuti berita terbaru TIMES Indonesia di [Google News](#) klik [link ini](#) dan jangan lupa di follow.*

Fauzinuddin Faiz UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Editor : [Yatimul Ainun](#)

Publisher : Rochmat Shobirin



2

Konten promosi pada widget ini bukan konten yang diproduksi oleh redaksi TIMES Indonesia. Tidak ada aktivitas jurnalistik dalam pembuatan konten ini.



Powered by **GliaStudio**

KONTEN PROMOSI





Prostaform

Pembunuh prostat ditemukan! Para pria harus membacanya sekarang

Immaculate Skin

Wanita 55-an asal Jember dengan Baby Face Pakai Ini sebelum Tidur

Money Amulet

Saya Langsung jadi Kaya dalam 7 Hari setelah Membaca Hal Ini



Oquprime

Tak Perlu Laser jika Mata Mulai Kabur! Ternyata Cukup Lakukan Ini

Money Amulet

Nenek Terkaya asal Jember: Ikuti Saran Saya Cuma Butuh 3 Hari

Money Amulet

Keluarga asal Jember Mendadak Kaya dalam 3 Hari setelah Baca Ini

TERBARU



Teknologi AI Diprediksi Bertumbuh 27 Persen

41 menit lalu



Perekrutan Tenaga Kerja Lokal di Proyek Smelter Gresik Diapresiasi Kadin

1 jam lalu



Festival Kopi Kediri 2023, Perkuat Kolaborasi Hulu ke Hilir

2 jam lalu



Arifin Wardiyanto Adukan Kasi Pidsus Kejari Sleman ke Komisi Kejaksaan RI

2 jam lalu



Target Prevalensi Stunting Satu Digit, Pemkab Madiun Lakukan Ini

3 jam lalu



Honor Paskibraka Morotai Disunat, DPRD Minta Inspektorat Audit Dispora dan BPKAD

3 jam lalu



KPID DKI Jakarta Angkat Bicara Soal Film Kartun LGBT

3 jam lalu



Papermob 'Usut Tuntas' PKKMB UM Jadi Sorotan

4 jam lalu



Komplet, Jonathan Campbell dan Do-hyun Kim Isi Slot Pemain Asing Persela Lamongan

4 jam lalu



Juara Grup, Kota dan Kabupaten Kediri Lolos ke Porprov Jatim

4 jam lalu

INDONESIA POSITIF



Juara Olimpiade Internasional Diangkat Jadi Friends...

22/08/2023 - 23:35



Badak LNG Terima 30 Mahasiswa Magang Cooperative Education...

22/08/2023 - 21:54



Ternyata Hotel Aston Banyuwangi Punya Tim Rescue Super...

22/08/2023 - 21:50



Wujudkan Indonesia Emas 2045, Mensa Indonesia Luncurkan...

22/08/2023 - 21:38



Pengendalian Inflasi Maluku Bulan Juli 2023 Turun...

22/08/2023 - 20:22



Baru Dilantik, Bawaslu Ngawi Tancap Gas Cermati DCS...

22/08/2023 - 20:04



Anggota DPR RI Puji Kesigapan Bupati Majalengka Terkait...

22/08/2023 - 19:18

KOPI TIMES

Mencari Keteladanan

22/08/2023 - 06:18



Menjelajah Kebaikan Pemikiran Tasawuf

21/08/2023 - 19:33



Trilogi dan Panca Kesadaran Santri

21/08/2023 - 17:29



Kabel Semrawut, Pengendara Tersangkut, Proyek SJUT...

21/08/2023 - 16:20



Formula Adil dalam Menyeleksi Penyelenggara Pemilu

21/08/2023 - 15:22



Membaca Politik Yeni Wahid

21/08/2023 - 13:29



Mengawal Seleksi Masuk IV Kedokteran Bebas...

21/08/2023 - 11:44

2

MEMBER OF





TIMES Indonesia - Berita Positif Terbaru dan Terkini

Portal berita positif yang menyajikan informasi terkini tentang peristiwa, cek fakta, ekoran, politik, entertainment, kuliner, gaya hidup, wisata, dan kopi times

Follow TIMES Indonesia

@timesindonesia timesindonesia.co.id @timescoid @times tv

TENTANG KAMI REDAKSI JURNALISME POSITIF INFO IKLAN NETWORK ABOUT US CONTACT US PRIVACY POLICY TERMS & CONDITIONS

DESIGN & DEVELOPMENT BY TIMESTECH NETWORKS

Copyright © 2014-2023 [TIMES Indonesia](#). All Rights Reserved.

Page rendered in 1.0541 seconds.

Running in Mac OS X - IP-172-26-2-110

